CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

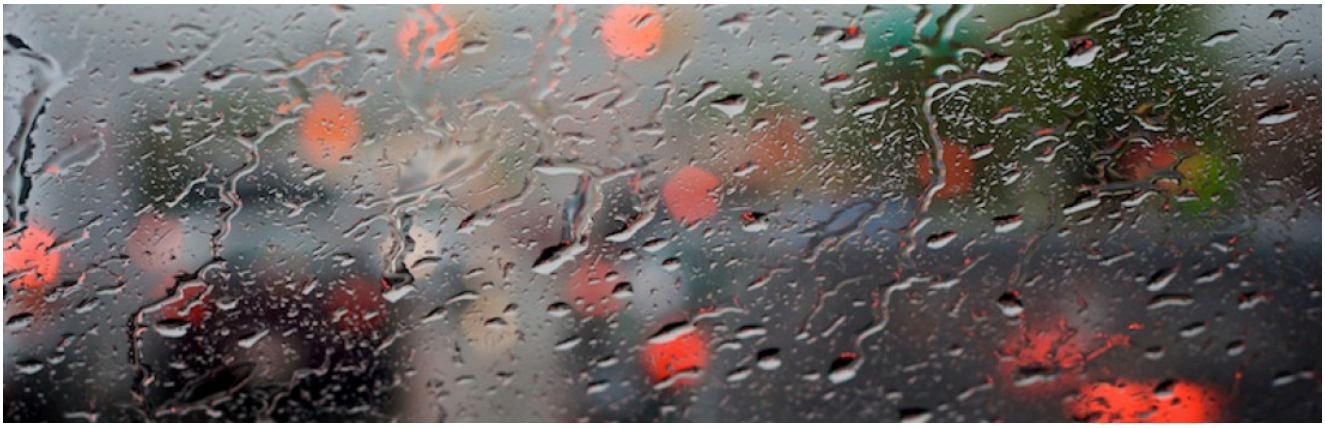

Carolina

July 2, 2015 by kinky ninja | Leave a comment

—Sedang di mana?

Aku mengusap-usap mataku yang masih agak pedih disoroti matahari pagi terik Yogyakarta di bandara Adisoecipto dan kini harus membaca teks di layar monitor ponselku yang terasa cukup sulit.

Yogyakarta. Ada apa?

Aku menjawab teksnya pendek. Aku masih malas untuk berkomunikasi setelah tadi tertidur di pesawat.

Dalam sekejap ponselku berbunyi. Tanda sebuah pesan kembali masuk.

—Kok tidak memberitahuku? Seharusnya engkau memberitahuku.

Aku menatap layar ponselku agak lama. Tidak langsung kubalas memang, karena aku sibuk berpikir soal siapa dirinya kira. Bahkan isteriku sendiri tidak pernah bertanya hal seperti itu. Bayangkan saja, perempuan ini berada di Jakarta. Ia pasti kuliah hari ini, sementara aku berada di Yogyakarta untuk urusan pekerjaan. Aku juga tidak merasa membuat janji bertemu dengan dirinya hari ini. Jadi aku tidak melihat korelasi di mana aku perlu memberitahukannya selalu soal di mana keberadaanku.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

July 2015

M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Lagipula perempuan ini juga bukan kekasihku.

Aku tidak membalas pesannya. Aku memilih mengantongi ponsel dan melanjutkan hariku.

*****

—Antarkan aku ya?

Aku mengernyitkan dahi. Aku tidak paham maksudnya.

Perempuan ini datang ke tempat tinggalku lewat pukul 11 malam. Artinya gerbang keluar komplek yang paling dekat sudah ditutup. Tinggal tersisa dua gerbang lain yang masih bisa kulalui. Lewat tengah malam, satu-satunya gerbang komplek yang masih dibuka berada cukup jauh dari tempat tinggalku.

Lagipula perempuan ini membawa mobil. *Mobilnya*. Cukup aneh apabila ia berkata bahwa aku diminta untuk mengantarnya pulang.

Aku mengantarmu? Lalu bagaimana nanti aku pulang kemari dari kosanmu?

Aku bertanya keheranan.

—Kamu kan bisa menggunakan taksi.

Aku terdiam.

Jadi yang ia maksud adalah bahwa aku ikut menumpang di mobilnya, ikutserta bersamanya ke kamar kosnya, lantas aku pulang dengan menggunakan taksi. Begitu.

Aku tetap diam. Berusaha memahami pola pikirnya yang amat tak masuk akal bagiku.

Lantas aku hanya menggeleng. Ia cemberut merajuk.

Aku tidak peduli.

« Jun Aug »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

*****

—Kemarin aku berulangtahun. Semua kawanku memberiku selamat. Ada satu orang yang tidak.

Aku membaca teks di layar ponselku dengan agak malas. Aku masih mengantuk.

Aku tidak dibesarkan dengan merayakan hal-hal seperti itu.

Demikian kuketik jawabanku. Sepersekian detik kemudian, responnya telah muncul di layar.

—Jadi engkau tak peduli padaku?

Aku terdiam. Astaga, pikirku, apa yang telah kulakukan?

*****

Aku berbincang dengan perempuan ini karena awalnya kupikir kami bisa berbagi ketertarikan pada soalan *induce lactation* sebagaimana ia setahuku juga sedang mengeksplorasi hal tersebut. Lagipula harus kuakui ia memang cukup cantik. Tidak persis sesuai seleraku memang, tapi aku juga bukan berniat menambahkan dirinya dalam daftar kekasih gelapku. Kami sempat berbincang dengan cukup ekstensif, apalagi pasca kasus di mana kekasih gelapku kini sedang menarik diri untuk sementara terkait urusan keluarganya. Aku memang berbagi pandangan dengan perempuan satu ini tentang cukup banyak hal, tidak lagi hanya mengenai topik ketertarikan kami berdua. Tapi. Tapi. Perlu ditegaskan. *Tapi.*

Tapi ia bukan kekasihku.

Kalaupun misal perempuan ini kekasihku, aku tentu sudah meninggalkannya apabila ia berkelakuan seperti itu. Atau lebih mungkin ia akan meninggalkanku.

Aku tahu bahwa seharusnya aku tidak menyamaratakan semua orang begitu saja, tapi entah bagaimana, pengalaman-pengalamanku hanya

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Omnia Mutantur Nihil Interit: Tentang Pekerja dan Majikan (Bag. I)

Omnia Mutantur Nihil Interit: Tentang Hirarki dan Kesetaraan

Dunia Spektakular: Ironi Politik dan Anti-Politik

Amayadori: Beri Aku Sepotong Peta Menuju Kedalaman Hatimu

Sosial dan Anti-Sosial

Tentang Mengapa Aku Belajar

Omnia Mutantur Nihil Interit: Duran Duran

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Identitas

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

mengerucut pada satu hal: aku tidak tahan lagi untuk menjalin relasi dengan perempuan-perempuan muda seusianya. Lihat saja, bahkan dengan perempuan satu ini, di mana aku tidak menjalin hubungan asmarapun, aku tidak tahan. Apalagi kalau ia menjadi kekasih gelapku.

Aku hanya tidak tahu, kalau misal sebagian besar perempuan di usia tersebut demikian perilakunya, bagaimana bisa dulu aku tahan? Sebagian besar mantan kekasihku berada di rentang usia tersebut ngomong-ngomong.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top